

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama dakwah, artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah. Maju mundurnya umat Islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya¹. Dalam Al-Quran banyak sekali ayat yang memerintahkan umat Islam untuk berdakwah. Diantaranya firman Allah SWT dalam surah Ali-Imran ayat 104:



Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.” (QS: Ali-Imran: 104).

Ayat di atas memberikan gambaran kepada kita bahwa hendaknya ada segolongan, kelompok atau organisasi yang bergerak di bidang dakwah, mengajak kepada yang ma'rif dan meninggalkan yang munkar.²

Pada saat sekarang ini sudah banyak organisasi-organisasi, lembaga-lembaga yang bergerak di bidang dakwah Islamiyah, seperti MDI, IKMI, DDI,

¹Munzier Suparta, *Metode Dakwah*, (Kencana Prenada Media Group: Jakarta, 2009), hlm. 4

²Yunus Mahmud, *Terjemah Al-Quran Al-Karim*, (PT Al-Ma'rif: Bandung, 1989), hlm. 117



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan IKADI. Masing-masing lembaga mempunyai corak dakwah yang berbeda-beda. Tetapi Jama'ah Tabligh bukan merupakan sebuah lembaga, organisasi maupun firqah, tetapi merupakan sebuah program dan dengan konsep khuruj fisabilillah. Mereka mempunyai cara tersendiri dalam berdakwah. Jama'ah Tabligh merupakan sebuah program dan dengan konsep khuruj fisabilillah yang bergerak di bidang dakwah yang berpusat di Nizamuddin India. Jama'ah Tabligh ini didirikan oleh Syekh Muhammad Ilyas Ismail al-Kandahlawy pada periode ke-13 H di kota India.

Gerakan ini mulai berkembang dari gerakan lokal hingga Internasional, bahkan gerakan ini sudah menjangkau hampir seluruh belahan dunia. Di Indonesia gerakan ini mulai berkembang pada tahun 1974 dan sekarang hampir tersebar di seluruh provinsi di Indonesia.³

Dalam memberikan dakwah atau bimbingan kepada masyarakat, ada 6 prinsip yang dipakai:

1. Yakin pada kalimat Thayyibah *Laa Ilaaha Illallaah Muhammadur Rasulallah*
2. Shalat Khusyu, wal Khudhu
3. Ilmu Ma'ad Dzikir
4. Ikramul Muslimun
5. Tashihun Niyat

³Dewan Redaksi Ensiklopedia, *Ensiklopedia Islam*, (Toha Putra, Semarang: Jakarta, 1993), hlm. 178



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Dakwah wat Tabligh.⁴

Sedangkan cara dakwah Jama'ah Tabligh yang biasa dilakukan adalah sistem jaulah (keluar bepergian), mengunjungi rumah kerumah dan biasanya setelah melaksanakan shalat berjama'ah mereka mengadakan ta'lim. Dalam berdakwah mereka begitu mencintai corak dakwah yang dinamakan khuruj ini, bahkan seolah-olah khuruj ini termasuk dalam bahagian yang tidak terpisah dari syariat Islam yang murni dan suci ini. Mereka jadikan sunnah Nabi sebagai pedoman dalam berdakwah. Mereka begitu mengagung-agungkan cara ini, sehinggakan jika ada di antara jama'ah yang disuruh memilih antara khuruj dan haji, maka mereka lebih rela memilih dan menyatakan keutamaan khuruj; sambil menyatakan, jika kita berhaji maka pahala dan kebaikannya adalah untuk kita sendiri sahaja. Namun jika kita melaksanakan khuruj maka pahala dan kebaikannya selain untuk diri kita, ia juga untuk manusia lainnya.

Menurut keyakinan mereka khuruj adalah perbuatan jihad fi sabilillah, karena menurut mereka khuruj adalah berusaha menegakkan ajaran Islam di jalan Allah SWT. Mereka berdalil tentang disyari'atkan khuruj ini dengan mimpi pendiri Jama'ah Tabligh yaitu Maulana Ilyas al-Khandahlawy, yang bermimpi tentang tafsir Q.S. Ali Imran (3): 110, yang berbunyi, "*Kuntum khairu umati ukhrijat linnasi...*" mereka menafsirkan kata ukhrijat dengan makna keluar untuk

⁴An Nadhr M. Ishaq Shahab, *Khuruj fi Sabilillah, Sarana Tarbiyah Ummat untuk Membentuk Sifat Imaniyah*, (Putra Al-Ishlah: Bandung, 2000), hlm. 89-119



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengadakan perjalanan (siyahah). Mereka mengajak mencontoh kepada Rasulullah SAW dengan mengikuti sunnah-sunah dan hadist Rasulullah SAW.

Mereka mengkhususkan bilangan jumlah hari dalam berdakwah secara tertentu. Mereka menentukan bilangan hari dalam khuruj dengan bilangan hari khuruj selama 6 bulan, 3 bulan, 40 hari, 20 hari, 7 hari atau seminggu dan 3 hari. Dalam khuruj yang dilakukan, tempat dan target dakwah sudah ditentukan. Biasanya mereka yang khuruj berkelompok terdiri dari 5-10 orang. Mereka biasanya diseleksi oleh anggota syura Jama'ah Tabligh siapa saja yang layak untuk khuruj. Mereka yang khuruj dikirim ke berbagai kampung yang telah ditentukan. Di kampung tempat berdakwah, para Jama'ah Tabligh ini, menjadikan masjid sebagai *Base Camp*. Kemudian mereka berpencar ke rumah-rumah penduduk untuk mengajak masyarakat lokal untuk menghadiri pertemuan di masjid dan mereka akan menyampaikan pesan-pesan keagamaan.⁵

Disamping itu kita bisa melihat pada saat ini, kehidupan umat manusia sedikit banyak khususnya masyarakat Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, disadari atau tidak telah dipengaruhi oleh gerakan modernisasi yaitu gerakan yang mengikuti budaya kebarat-baratan yang terkadang membawa kepada nilai-nilai baru dan tentunya tidak sejalan bahkan bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Intinya adalah kekuatan iman yang selama

⁵Asy-Syaikh Shodruddin, *Syaikh Muhammad Ilyas dan Keagamaannya*, (terj. Ahmad Najib Mahfud), (Toko Buku Zakariyya Lahore Pakistan, 1973), hlm. 72-73



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini mereka miliki semakin mengalami penurunan, itu disebabkan kurangnya membicarakan masalah pentingnya iman. Puncaknya adalah kegiatan yang melanda sebagian umat Islam sekarang ini semakin terjerat oleh kemapaan spiritual. Tidak hanya sampai disitu, ada juga sebagian masyarakat menganggap bahwa dakwah yang disampaikan oleh Jama'ah Tabligh tersebut berbeda dengan dakwah yang disampaikan oleh para ustadz-ustadz lainnya. Untuk itu perlu dijelaskan bahwa masyarakat harus mengetahui keberadaan Jama'ah Tabligh dan dakwahnya.

Proses dakwah yang mereka jalankan setelah selesai melaksanakan shalat fardhu maghrib secara berjamaah di Masjid, lalu kemudian mereka lanjutkan dengan berdakwah dari rumah ke rumah. Hal ini mereka lakukan setiap harinya dengan mendatangi alamat rumah yang berbeda-beda, semua dakwah yang mereka lakukan dengan ikhlas tanpa mengharapkan imbalan dari siapapun, bahkan mereka sanggup mengeluarkan biaya sendiri demi berdakwah di jalan Allah. Selain itu mereka sanggup menghadapi berbagai macam rintangan, baik dari kelompok luar maupun dari dalam kelompok itu sendiri, namun mereka beranggapan bahwa semua itu adalah resiko dalam berdakwah.

Untuk mengatasi masalah-masalah dakwah, metode dakwah mempunyai peranan penting agar tujuan dakwah berkembang dan mudah dipahami, apalagi menghadapi watak dan pandangan manusia yang tidak sama, umat Islam pun mempunyai pandangan yang berbeda-beda. Untuk lebih memahami metode dakwah Jama'ah Tabligh penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Metode Dakwah Jama’ah Tabligh dalam Meningkatkan Silaturahmi dengan Masyarakat di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.”

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari dari kesalahan-kesalahan makna dalam penelitian ini maka perlu dijelaskan istilah-istilah berikut ini:

1. Metode

Metode adalah suatu carayang telah diatur dan melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu maksud.⁶

2. Jama’ah Tabligh

Jama’ah Tabligh adalah sekelompok orang yang menyampaikan dakwah dengan mengikuti sunnah Rasulullah SAW.⁷

3. Silaturahmi

Silaturahmi adalah sebuah hubungan persaudaraan yang terikat atas dasar kebersamaan, persaudaraan, saling mengasihi, melindungi, sehingga rahmat Allah menyertai di tengah ikatan persaudaraan tersebut.⁸

C. Perumusan Masalah

Mengingat banyaknya masalah-masalah yang perlu dikaji dalam penelitian ini, untuk mudah dan terarahnya penelitian, penulis hanya memfokuskan pada:

⁶Munzier Suparta, *Op Cit*, hlm. 6

⁷Asy-Syaikh Shodruddin, *Op Cit*, hlm. 72-73

⁸Fatihuddin, *Dahsyatnya Silaturrahmi*, (Delta Prima Pess, 2010), hlm. 13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Bagaimana metode dakwah Jama'ah Tabligh dalam meningkatkan silaturahmi dengan masyarakat di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?
2. Apa saja faktor penghambat metode dakwah Jama'ah Tabligh dalam meningkatkan silaturahmi dengan masyarakat di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana metode dakwah Jama'ah Tabligh dalam meningkatkan silaturahmi dengan masyarakat di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.
- b. Faktor apa saja yang menghambat metode dakwah Jama'ah Tabligh dalam meningkatkan silaturrahi dengan masyarakat di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini sangat berguna bagi penulis, para pembaca dan segenap masyarakat di Kelurahan Sidomulyo Barat, dengan adanya metode dakwah yang dilakukan Jama'ah Tabligh diharapkan agar silaturahmi semakin meningkat.
- b. Penelitian ini juga berguna menambahkan ilmu dan pengetahuan penulis dalam mengetahui betapa pentingnya dalam menjalin silaturahmi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Penelitian ini diharapkan bagi pembaca khususnya buat masyarakat Kelurahan Sidomulyo Barat agar dapat terwujudnya masyarakat yang hidup rukun, damai, sejahtera dan sentosa.
- d. Penelitian ini berguna sebagai salah satu dalam menyelesaikan tugas akhir dalam perkuliahan demi mendapatkan gelar sarjana S1 di UIN SUSKA RIAU, pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi dalam lima bab dengan uraian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi Latar Belakang Permasalahan, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan, serta Kegunaan Penelitian, serta Sistematika Penulisan

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Berisikan tentang Kajian Teori, Kajian Terdahulu serta Kerangka Pikir

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informasi Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, Teknik Analisa Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Berisikan tentang subyek penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dan saran.

LAMPIRAN-LAMPIRAN